

Viral Karyawan Tetap WRP Diberhentikan Karena Meminta Hak Cuti Melahirkan

Category: News

29 November 2023



Viral Karyawan Tetap WRP Diberhentikan Karena Meminta Hak Cuti Melahirkan

Prolite – Viral sebuah cuitan salah satu karyawan PT. Wanita Rejuvenasi Perempuan Indonesia (WRP) yang diberhentikan karena menuntut hak cuti karyawan.

Cuitan yang diunggah oleh akun Twitter dengan nama @xyliaxylio menuliskan bahwa dirinya mendapatkan perilaku tidak menyenangkan karena dipersulit saat hendak mengajukan cuti melahirkan.

Alih-alih memberikan keleluasaan, ia yang sudah berstatus karyawan tetap itu malah dipindahkan menjadi karyawan lepas alias freelance.

Akun @xyliaxylio juga menyebutkan selain dirinya ada 8 karyawan yang dipaksa keluar alias resign. Dikatakannya juga kehebohan dimulai dengan kesalahpahaman pemilik perusahaan terkait urusan desain grafis, bahkan setelah revisi juga tidak berhasil meredakan amarahnya.

“Pada bulan ini sudah ada 8 orang yang dipaksa resign karena ego si pemilik brand ini. Bahkan ada yang ter-PHK tanpa kejelasan mengenai pesangon,” papar @xyliaxylio.

“Revisi pun saya lakukan dihari yg sama karena pada sore hari kita sibuk membahas UTJ yang dia minta. Info revisi saya dptkan saat dia telepon dengan staff lain kalau dia ingin revisi, Ketika mendapat informasi tersebut saya mencoba tetap mengerjakan revisi, berharap kemarahannya mereda,” lanjut @xyliaxylio.

Namun alih-alih amarahnya mereka, karyawan tersebut tiba-tiba mengalami perubahan jobdesk menjadi conten creator untuk mengurus semua pekerjaan media sosial, live dan sebagainya.

Setelah menanyakan perihal perubahan itu, karyawan tersebut malah dituduh bermain politik untuk dapat pembelaan.



Instagram WRPdiet Official

Setelah viral cuitan salah satu karyawannya itu akhirnya CEO Kwik Wan Tien menyampaikan permohonan maafnya melalui Instagram resmi WRP.

Permohonan maaf yang diberikan untuk karyawannya karena kebijakan yang diambilnya sudah memicu kegelisahan dan kesalahpahaman.

“Halo saya Kwik Wan Tien CEO WRP, sehubungan dengan adanya perbincangan yang cukup ramai di media sosial, pada kesempatan iniz, pertama-tama saya ingin menyampaikan permintaan maaf yang setulus tulusnya kepada karyawan kami, kepada seluruh stakeholder, dan serta masyarakat yang telah setia mendukung WRP Indonesia. Kami menyadari adanya beberapa langkah kami yang menimbulkan kesalahpahaman dan kegelisahan,” ujar Kwik Wan Tien dalam video tersebut.

Secara langsung Kwik Wan Tien merekam dirinya melalui video

media sosial Instagram resmi WRP, Selasa (28/11). Ia meminta maaf kepada karyawan, kebijakan yang diambilnya sudah memicu kegelisahan dan kesalahpahaman.

Perempuan yang pernah berkarir di perusahaan global seperti Loreal dan Nutrifood itu menyadari kebijakan yang diambilnya memicu ketidaknyamanan dan mengaku menyesal.

Bahkan dirinya memastikan kegaduhan, termasuk dugaan karyawan hamil tidak dapat cuti melahirkan bakal jadi proses belajar dan perbaikan di kemudian hari.

“Saya dan WRP Indonesia, berkomitmen akan bertanggung jawab penuh atas situasi saat ini dan kami juga berjanji akan melakukan perbaikan-perbaikan-perbaikan yang menyeluruh guna memastikan kesejahteraan yang terbaik, bagi semua karyawan dan stakeholder kami kedepannya,” paparnya.

Terakhir, tidak lupa Kwik Wan Tien berterimakasih kepada seluruh pelanggan WRP yang sudah tetap percaya dan mengonsumsi produk buatan perusahaan tempatnya bekerja.

“Saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalani proses ini, semoga hari ini menjadi langkah awal dalam berkembang menjadi lebih baik,” pungkasnya.

Mirisnya, karena cuitan karyawan tersebut viral dan mewakili karyawan lainnya yang mengalami hal serupa, pihak WRP malah langsung menunjuk pengacara untuk menghadapi karyawan tersebut.

“Kami menunjuk kuasa hukum untuk menyelesaikan kegaduhan yang ada dengan baik dan benar. Untuk informasi dan keterangan lebih lanjut, bisa hubungi kuasa hukum kami Lesma Sikumbang Mukhlis and Associates dengan nomor 08111021477,” tulis keterangan WRP di akun Instagram pribadinya, dikutip , Sabtu 25 November 2023.